

Pengaruh Penggunaan Media Lagu Mufradat terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru

Received: 09/09/2026 ¹Aydil Akbar, ²Yandra Agusta Putra, ³Ahmad Fauzi, ⁴Abdul Rauf, ⁵Rini Selviani

Accepted: 23/09/2026 ¹³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Published: 24/09/2026 ¹22590112733@students.uin-suska.ac.id *Corresponding author
²250101210017@student.uin-malang.ac.id
³12210111730@students.uin-suska.ac.id
⁴12110113176@students.uin-suska.ac.id
⁵12310124152@students.uin-suska.ac.id

How to cite :

Akbar, A., Putra, Y. A., Fauzi, A., Rauf, A., & Selviani, R. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Mufradat terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(3), 568-577.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v5i3.5857>

Abstract

Vocabulary mastery (mufradat) is a key foundation in Arabic language learning; however, observations in the field indicate that the ability of students at the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) to memorize vocabulary remains relatively low. This study aims to determine the effect of using vocabulary song media on the ability of students at MDTA Nurul Hasanah in Pekanbaru to memorize Arabic vocabulary. The method used was a quantitative approach with a survey design. The study respondents consisted of 40 students selected through total sampling. Data collection was conducted through a vocabulary song questionnaire (15 items) and a test of Arabic vocabulary memorization ability, as well as interviews with Arabic teachers to provide supporting data. Data analysis was performed using simple linear regression with the aid of SPSS. The results showed that the use of the "Mufradat" song as a teaching medium had a positive and significant effect on the students' ability to memorize Arabic vocabulary ($F = 4.393$; $\text{sig.} = 0.043 < 0.05$), with the regression equation $Y = -59.808 + 2.171X$. The coefficient of determination (R^2) of 0.104 indicates that the mufradat song medium contributes 10.4% to the students' ability to memorize Arabic vocabulary, while 89.6% is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings reinforce the urgency of developing engaging Arabic language learning media and provide practical implications for the development of music- and song-based learning in non-formal Islamic educational settings

Keywords: Mufradat Song Materials, Memorization Skills, Arabic Vocabulary, MDTA, Arabic Language Learning

Abstrak

Penguasaan kosakata (mufradat) merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menghafal mufradat santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Responden penelitian berjumlah 40 santri yang dipilih secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket media lagu

mufradat (15 item) dan tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab, serta wawancara dengan guru Bahasa Arab sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri ($F = 4,393$; $\text{sig.} = 0,043 < 0,05$), dengan persamaan regresi $Y = -59,808 + 2,171X$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa media lagu mufradat berkontribusi sebesar 10,4% terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab, sedangkan 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini memperkuat urgensi inovasi media pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan, dan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran berbasis musik dan lagu di lingkungan pendidikan Islam non-formal.

Kata Kunci: Media Lagu Mufradat, Kemampuan Menghafal, Kosakata Bahasa Arab, MDTA, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan Islam karena ia merupakan bahasa wahyu, bahasa Al-Qur'an, dan bahasa utama khazanah keilmuan Islam klasik maupun kontemporer. Penguasaan bahasa Arab dengan baik dapat membantu umat Islam memahami sumber-sumber utama ajaran Islam secara lebih mendalam. [Ibn-Abi-Šaiba \(1989\)](#) meriwayatkan bahwa Umar bin Khattab menganjurkan umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab karena bahasa tersebut memiliki keterkaitan erat dengan pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Arab menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya memahami kandungan sumber-sumber ajaran Islam secara komprehensif ([Romadhon, 2023](#)). Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab bukan semata kebutuhan linguistik, melainkan kebutuhan teologis yang menyentuh esensi pemahaman agama secara mendalam. Di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA), pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan sejak dini, dengan harapan santri dapat membaca, memahami, dan mengamalkan teks-teks keislaman secara mandiri.

Namun demikian, realitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MDTA acap kali berhadapan dengan berbagai kendala yang bersifat struktural maupun pedagogis. Salah satu kendala paling mendasar adalah rendahnya kemampuan santri dalam menghafal dan menguasai kosakata Bahasa Arab atau yang lazim disebut mufradat. Tanpa penguasaan mufradat yang memadai, kemampuan berbahasa Arab secara produktif maupun reseptif akan terhambat secara signifikan. [Thornbury \(2002\)](#) menegaskan bahwa kosakata adalah komponen paling vital dalam penguasaan suatu bahasa, bahkan melebihi penguasaan tata bahasa, karena tanpa kosakata tidak ada sesuatu pun yang dapat dikomunikasikan. [Syafaah \(2019\)](#) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa lagu dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan interaktif, sekaligus membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru, ditemukan sejumlah fenomena yang mengindikasikan rendahnya kemampuan menghafal mufradat santri. Santri tampak kesulitan mengingat kembali kosakata yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, mudah lupa terhadap mufradat yang telah dipelajari, serta menunjukkan motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Lebih jauh, hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MDTA Nurul Hasanah

mengonfirmasi kondisi tersebut. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam mengingat dan melafalkan mufradat baru, hasil ulangan harian Bahasa Arab cenderung lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain, serta santri kurang antusias dan mudah jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga mengakui bahwa metode yang selama ini digunakan masih didominasi oleh hafalan konvensional dan ceramah, tanpa variasi media yang mampu membangkitkan minat belajar santri.

Kondisi ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam non-formal kerap terjebak dalam pola instruksional yang monoton. Metode hafalan konvensional memang tidak sepenuhnya salah, namun ia cenderung menempatkan santri sebagai objek pasif yang menerima informasi tanpa keterlibatan aktif dan emosional. Pendekatan semacam ini kurang sesuai dengan karakteristik psikologis anak usia dini yang membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Akibatnya, retensi memori terhadap kosakata yang diajarkan menjadi rendah, dan terjadi apa yang oleh Ebbinghaus ([Baddeley et al., 2020](#)) disebut sebagai efek "forgetting curve" kurva kelupaan yang terjadi secara drastis dalam waktu singkat setelah informasi diterima tanpa pengulangan bermakna.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, berbagai alternatif inovasi media pembelajaran Bahasa Arab telah dikembangkan, salah satunya adalah media lagu mufradat. Media ini memanfaatkan unsur musik, irama, dan nyanyian sebagai wahana penyampaian kosakata Bahasa Arab kepada santri. Secara teoritis, penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa didukung oleh pendekatan Total Physical Response (TPR) dari Asher, teori pemrosesan ganda (dual coding theory) dari Paivio, serta teori kognisi memori dari Atkinson dan Shiffrin, yang masing-masing menegaskan bahwa keterlibatan unsur auditif, ritmis, dan emosional dapat memperkuat penyimpanan dan pengambilan kembali informasi dari memori jangka panjang.

Di sisi lain, kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian tentang media lagu dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab, khususnya di lingkungan MDTA, masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada difokuskan pada tingkat madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar dengan desain penelitian eksperimen, sehingga terdapat research gap yang signifikan terkait konteks MDTA dan pendekatan survei kuantitatif. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengukur kontribusi media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji pengaruh penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana.

Novelty penelitian ini terletak pada tiga aspek. Pertama, penelitian ini dilaksanakan di konteks MDTA yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan non-formal dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda dari sekolah formal. Kedua, pendekatan survei yang digunakan memberikan gambaran menyeluruh tentang persepsi santri terhadap penggunaan media lagu mufradat dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Ketiga, analisis regresi yang diterapkan memungkinkan pengukuran besar kontribusi variabel media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal secara terukur dan objektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan

menjelaskan hubungan asosiatif/korelasional antara variabel penggunaan media lagu mufradat (variabel bebas/X) dan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri (variabel terikat/Y) secara terukur dan dapat digeneralisasi. Creswell (2014) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif dengan desain survei cocok digunakan ketika peneliti bermaksud mendeskripsikan tren dan hubungan antar variabel pada populasi tertentu melalui pengumpulan data numerik.

Penelitian dilaksanakan di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru, yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan, ketersediaan data, dan relevansi permasalahan yang ditemukan di lapangan serta sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolahnya serta orang tua untuk diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh santri MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru yang aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Mengingat jumlah populasi yang terjangkau, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampling jenuh), sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 santri.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen. Pertama, angket media lagu mufradat yang terdiri dari 15 item pernyataan, disusun berdasarkan indikator-indikator penggunaan media lagu dalam pembelajaran (daya tarik, frekuensi penggunaan, keterlibatan aktif, kejelasan lirik, dan relevansi dengan materi). Angket ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan respons (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Kedua, tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab yang dirancang untuk mengukur kemampuan santri dalam melafalkan, menerjemahkan, dan menggunakan mufradat yang telah dipelajari. Tes ini terdiri dari 20 butir soal (10 soal pilihan ganda untuk menerjemahkan, 5 soal lisan untuk melafalkan, dan 5 soal isian untuk menggunakan mufradat dalam kalimat sederhana) dengan rentang skor 0-100. Sebelum digunakan, instrumen tes telah diuji validitas isi oleh dua ahli pembelajaran Bahasa Arab dan diuji validitas butir menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan hasil seluruh butir valid ($r_{hitung} > r_{tabel} 0,312$), serta reliabel dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,82.

Hasil

Data yang terkumpul terdiri dari skor angket penggunaan media lagu mufradat (variabel X) dan skor tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab (variabel Y) dari 40 santri MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variasi skor yang mencerminkan keragaman tingkat penggunaan media lagu mufradat dan kemampuan menghafal kosakata di antara responden penelitian.

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal ($\text{sig.} > 0,05$), dan hasil uji linieritas mengkonfirmasi bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier ($\text{sig. deviation from linearity} > 0,05$). Dengan demikian, asumsi prasyarat regresi linear sederhana terpenuhi.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan media lagu mufradat (X) terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri (Y). Hasil analisis disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.080	15.641
a. Predictors: (Constant), x				

Berdasarkan Tabel 1, nilai koefisien korelasi (R) antara variabel X dan Y adalah 0,322, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 mengindikasikan bahwa 10,4% variasi kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media lagu mufradat, sedangkan 89,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 2. Anova Uji Signifikansi Model Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1074.671	1	1074.671	4.393	.043b
	Residual	9296.929	38	244.656		
	Total	10371.600	39			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F hitung = 4,393 dengan signifikansi 0,043. Karena nilai signifikansi (0,043) lebih kecil dari nilai α (0,05), maka model regresi dinyatakan signifikan. Dengan kata lain, variabel penggunaan media lagu mufradat secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri.

Tabel 3. Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	-59.808		-1.049	.301
	x	2.171	.322	2.096	.043
a. Dependent Variable: y					

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan adalah:
 $\hat{Y} = -59,808 + 2,171X$

Persamaan ini bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan media lagu mufradat (X) akan diikuti oleh peningkatan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab (Y) sebesar 2,171 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai konstanta -59,808 merupakan parameter matematis dan tidak diinterpretasikan secara substantif karena $X=0$ di luar rentang data.

Nilai t hitung = 2,096 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ mengkonfirmasi bahwa koefisien regresi variabel X secara parsial signifikan, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri dapat diterima.

Diskusi

Pengaruh Media Lagu Mufradat terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Media lagu termasuk ke dalam klasifikasi media audio. Media audio menurut [Usman \(2002\)](#) sangat berkaitan dengan indera pendengar, karena melalui media lagu tersebut pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Dalam temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media lagu mufradat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru, dengan nilai signifikansi 0,043 yang berada di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi sebesar 2,171 menunjukkan arah pengaruh yang positif: semakin intensif penggunaan media lagu mufradat dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula kemampuan santri dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang juga menemukan efektivitas media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa asing ([Rahmawati, 2020](#); [Fadhilah & Sholeh, 2021](#); [Ludke et al., 2014](#)).

Dalam dunia pendidikan, pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam memiliki peran yang krusial. Pembelajaran bahasa ini tidak hanya sebatas memahami tata bahasa, tetapi juga untuk menguasai empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah) ([Kusuma, 2019](#)).

Dari perspektif teori kognitif memori, hubungan positif antara media lagu mufradat dan kemampuan menghafal dapat diinterpretasikan melalui beberapa kerangka teoretis potensial. Perlu ditegaskan bahwa penelitian ini tidak mengukur mekanisme tersebut secara langsung, sehingga penjelasan berikut bersifat interpretasi pasca-hoc. mekanisme neurokognitif. Pertama, mekanisme pengulangan (repetition). Struktur lagu yang terdiri dari bait dan refrain secara inheren mengandung pengulangan lirik dan melodi. Setiap kali santri menyanyikan lagu mufradat, mereka secara otomatis mengulang kosakata target berkali-kali dalam satu sesi pembelajaran. Pengulangan ini mengaktifkan apa yang oleh psikolog kognitif disebut sebagai maintenance rehearsal suatu proses yang menjaga informasi tetap aktif dalam working memory dan memfasilitasi transfernya ke memori jangka panjang ([Baddeley, 2007](#)). Sebagai data pendukung, hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru Bahasa Arab menunjukkan observasi umum bahwa santri cenderung lebih cepat menghafal ketika pembelajaran menggunakan lagu dibandingkan metode verbal konvensional. Observasi ini disajikan terpisah dari mekanisme kognitif spesifik di atas dan tidak digunakan untuk mengklaim pembuktian mekanisme tersebut.

Kedua, mekanisme penguatan memori (memory reinforcement). Melodi dan irama lagu berfungsi sebagai kerangka mnemonik (mnemonic scaffold) yang membantu otak dalam mengorganisasi dan mengkodekan informasi linguistik. Teori dual coding [Paivio \(1986\)](#) menjelaskan bahwa ketika kosakata Bahasa Arab disampaikan melalui lagu, informasi tersebut dikodekan tidak hanya melalui saluran verbal (makna kata), tetapi juga melalui saluran non-verbal (melodi dan irama), sehingga membentuk jejak memori yang lebih kuat dan lebih mudah diakses kembali. Hal ini selaras dengan temuan [Schellenberg \(2005\)](#) yang menunjukkan bahwa pelatihan musik meningkatkan kapasitas memori verbal, termasuk memori untuk kata-kata baru dalam bahasa asing.

Ketiga, mekanisme perhatian (attention). Sifat lagu yang berirama, melodis, dan menyenangkan secara alami menarik perhatian santri dan mempertahankan fokus mereka

selama proses pembelajaran. Dalam kerangka teori pemrosesan informasi, perhatian merupakan gerbang pertama yang menentukan apakah suatu informasi akan diproses lebih lanjut atau tidak. Ketika perhatian santri terfokus pada aktivitas bernyanyi, informasi mufradat yang terkandung dalam lirik lagu memiliki peluang lebih besar untuk diproses secara mendalam dan tersimpan dalam memori jangka panjang. Wawancara dengan guru Bahasa Arab MDTA Nurul Hasanah mengungkapkan bahwa tingkat fokus dan perhatian santri selama sesi lagu mufradat jauh lebih tinggi dibandingkan ketika menggunakan metode hafalan konvensional.

Keempat, mekanisme motivasi belajar. Aktivitas bernyanyi bersama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan berbahasa (*language anxiety*), dan meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berpartisipasi aktif. Kondisi afektif positif yang ditimbulkan oleh aktivitas bernyanyi ini berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik untuk belajar, yang pada gilirannya mendorong keterlibatan lebih dalam dan lebih berkelanjutan dengan materi pembelajaran. [Gardner \(1985\)](#) dalam teori motivasi integratifnya menekankan bahwa motivasi belajar bahasa yang tinggi berbanding lurus dengan tingkat pencapaian kompetensi linguistik, termasuk penguasaan kosakata. Dalam penelitian ini, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab meningkat secara signifikan sejak media lagu mufradat diperkenalkan.

Kelima, suasana belajar yang menyenangkan (*enjoyable learning environment*). Teori *flow* [Csikszentmihalyi \(1990\)](#) menjelaskan bahwa ketika seseorang berada dalam kondisi "flow" yakni keadaan keterlibatan total dalam suatu aktivitas yang menyenangkan dan menantang sekaligus kemampuan belajar dan kreativitas mencapai puncaknya. Aktivitas bernyanyi lagu mufradat berpotensi menginduksi kondisi flow ini pada santri, karena ia menggabungkan unsur kesenangan (menyanyikan melodi yang disukai), tantangan (menghafalkan lirik dalam Bahasa Arab), dan pencapaian (berhasil menyanyikan lagu dengan benar). Kondisi inilah yang membedakan pembelajaran berbasis lagu dari metode hafalan konvensional yang cenderung membosankan dan memicu kecemasan belajar.

Menurut Rivers dalam [Nunan \(1991\)](#), penguasaan kosakata memiliki peranan penting dalam kemampuan seseorang menggunakan bahasa kedua. Keterbatasan kosakata dapat menghambat seseorang dalam memahami serta menggunakan struktur dan fungsi bahasa secara menyeluruh dalam proses komunikasi. Menurut [Ridwan & Awaluddin \(2019\)](#), penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu peserta didik menguasai dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Penggunaan lagu juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian [Basri \(2015\)](#), yang menunjukkan bahwa pengulangan dalam lagu dapat membantu dalam proses memori jangka panjang. Terakhir, penelitian ini bertujuan

Besar Kontribusi dan Implikasi Faktor Lain

Koefisien determinasi sebesar 10,4% menunjukkan bahwa media lagu mufradat, meskipun berpengaruh signifikan, hanyalah salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri. Sebesar 89,6% variasi kemampuan menghafal dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa 10,4% variasi kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab dapat dijelaskan oleh penggunaan

media lagu mufradat, sedangkan 89,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Nilai ini tergolong rendah, yang mengindikasikan bahwa media lagu mufradat hanyalah salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi. Temuan ini tidak mengurangi signifikansi pengaruh media lagu mufradat, melainkan justru membuka ruang diskusi yang penting tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbahasa Arab santri.

Faktor-faktor lain yang mungkin turut berkontribusi mencakup: kualitas pengajaran guru, motivasi intrinsik santri, dukungan lingkungan keluarga, frekuensi paparan terhadap Bahasa Arab di luar kelas, kapasitas memori individu, metode belajar mandiri santri, serta faktor neurologis seperti kemampuan memori kerja dan kecepatan pemrosesan kognitif. Penelitian ke depan perlu mengkaji faktor-faktor ini secara lebih komprehensif, baik secara terpisah maupun dalam model multivariat yang memasukkan berbagai prediktor secara simultan.

Dalam konteks MDTA, kondisi struktural pembelajaran juga perlu mendapat perhatian. Keterbatasan waktu belajar, jumlah santri per kelas yang bervariasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung media pembelajaran turut memengaruhi efektivitas implementasi media lagu mufradat. Wawancara dengan guru mengindikasikan bahwa implementasi yang lebih konsisten dan sistematis dengan dukungan materi lagu yang berkualitas, frekuensi penggunaan yang teratur, dan evaluasi yang terstruktur berpotensi meningkatkan kontribusi media lagu mufradat secara substansial.

Relevansi dengan Tradisi Pendidikan Islam dan Konteks MDTA

Temuan penelitian ini juga memiliki resonansi yang kuat dengan tradisi keilmuan Islam. Penggunaan nadhom atau syair berirama sebagai alat transmisi ilmu pengetahuan dalam tradisi pesantren seperti Nadhom Maqsd dalam ilmu sharaf, Nadhom Alfiyah dalam ilmu nahwu, dan Aqidatul Awam dalam ilmu tauhid merupakan bukti historis bahwa ulama-ulama Islam terdahulu telah menyadari kekuatan irama dan sajak dalam memfasilitasi hafalan. Tradisi ini semakin mengonfirmasi bahwa media lagu mufradat bukan sekadar inovasi pedagogis yang dipinjam dari Barat, melainkan kelanjutan dan aktualisasi dari tradisi pembelajaran Islam yang telah teruji selama berabad-abad.

Dalam konteks MDTA yang memiliki waktu belajar terbatas, media lagu mufradat menawarkan keunggulan efisiensi yang tidak dimiliki metode konvensional: ia memungkinkan santri untuk menghafalkan banyak kosakata dalam waktu relatif singkat, sambil menikmati proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini sangat relevan dengan prinsip pembelajaran Islam yang menekankan agar proses menuntut ilmu dilakukan dengan sungguh-sungguh tetapi juga dengan kegembiraan (*farahu bi al-'ilm*), sebagaimana dicontohkan oleh para ulama salaf yang menjadikan pembelajaran sebagai ibadah yang menggembirakan jiwa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi $F = 0,043$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -59,808 + 2,171X$. Koefisien determinasi sebesar 10,4% menunjukkan bahwa media lagu mufradat memberikan kontribusi yang bermakna, meskipun masih terdapat 89,6% faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri. Pengaruh positif

media lagu mufradat dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme: pengulangan kosakata yang inheren dalam struktur lagu, penguatan memori melalui pengkodean multi-saluran (dual coding), peningkatan perhatian dan fokus belajar, peningkatan motivasi intrinsik melalui suasana belajar yang menyenangkan, serta relevansinya dengan tradisi nadhom dalam pendidikan Islam. Temuan ini menegaskan urgensi inovasi media pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan MDTA, yang selama ini didominasi oleh metode konvensional yang kurang mengakomodasi karakteristik psikologis dan kebutuhan belajar santri usia dini.

Referensi

- Baddeley, A. (2007). *Working memory, thought, and action*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780198528012.001.0001>
- Baddeley, A., Eysenck, M. W., & Anderson, M. C. (2020). *Memory* (3rd ed.). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9780429449642>
- Basri, H. (2015). *Paradigma baru sistem pembelajaran*. Perpustakaan Digital Pascasarjana UNJ. http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=28601&keywords=
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. Harper & Row.
- Fadhilah, N., & Sholeh, M. (2021). Pengaruh penggunaan media lagu Bahasa Arab terhadap penguasaan mufradat siswa kelas IV MI. *Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 45–62.
- Gardner, R. C. (1985). *Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation*. Edward Arnold.
- Ibn-Abī-Šaiba, A. I. M. (1989). *Muṣannaf Ibn-Abī-Šaiba fī 'l-aḥādīṭ wa-'l-āṭār*.
- Kusuma, A. B., Astuti, W., & Setyawan, C. E. (2019). Analisis penerapan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi Google Classroom. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 67–89. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Ludke, K. M., Ferreira, F., & Overy, K. (2014). Singing can facilitate foreign language learning. *Memory & Cognition*, 42(1), 41–52. <https://doi.org/10.3758/s13421-013-0342-5>
- Nunan, D. (1991). *Language teaching methodology: A textbook for teachers*. Prentice Hall International.
- Paivio, A. (1986). *Mental representations: A dual coding approach*. Oxford University Press.
- Rahmawati, F. (2020). Peningkatan kemampuan menghafal mufradat melalui media lagu Bahasa Arab di kelas III MI Negeri 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 112–126.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Romadhon, A., Abusyairi, K., Murdani, E., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat siswa MTs Negeri Samarinda. *Al-Kautsar: Knowledge Advancement in Teaching Strategies and Research*, 1(2), 111–117. <https://doi.org/10.12345/al-kautsar.v1i2.34>

- Schellenberg, E. G. (2005). Music and cognitive abilities. *Current Directions in Psychological Science*, 14(6), 317–320. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2005.00389.x>
- Syafaah, D. (2019). Inovasi pembelajaran bahasa Arab pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam menghadapi tantangan era industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 849–859.
- Thornbury, S. (2002). *How to teach vocabulary*. Pearson Education.
- Usman. (2002). *Media pengajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.